

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setiap portal berita media *online* memiliki perspektif dan penilaian tersendiri dalam membingkai sebuah berita. Selanjutnya, setiap berita yang ada merupakan hasil konstruksi dari realitas sosial yang ada. Para karyawan media yang memiliki berbagai latar belakang dan ideologi media menjadi salah satu hal mengapa setiap media mempunyai pengelolaan berita yang beragam. Demikian pula, penentuan perspektif (*angle*), pilihan judul dan pilihan kata dalam konten berita, grafis dan foto yang digunakan tentulah tidak serupa antara media satu dengan media lainnya.

Penelitian *framing* pemberitaan mengenai kontroversi pernyataan Agnez Mo dilakukan menggunakan teknik analisis *framing* analisis Robert Entman. Analisis *framing* Robert Entman dilakukan terhadap pemberitaan yang terdapat dalam portal berita *online Detik.com* dan *Kompas.com* dalam dua kategori dimensi yang pertama terkait seleksi isu yang disajikan dalam portal berita *online* dan yang kedua pada penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dalam penyajian berita dari realitas atau isu terkait fenomena pernyataan kontroversi Agnez Mo. Analisis *framing* Robert Entman dilakukan dengan menganalisa cara portal berita *online* melakukan pembingkai berita terkait pernyataan Agnez Mo. Pembingkai berita dilakukan dengan cara menganalisa definisi masalah, sumber masalah, keputusan moral, dan penyelesaian masalah dalam berita. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan penulis terhadap tiga berita dari masing-masing portal berita *online Detik.com* dan *Kompas.com*.

Analisis *Framming* Entman portal berita *online Kompas.com* mendefinisikan masalah berupa isu dimulai dari ketidakmampuan atau kesalahpahaman masyarakat yang tidak bisa membedakan penjelasan kondisi pribadi seseorang dengan nasionalisme. Sumber masalah dalam bingkai berita adalah masyarakat yang tidak bisa membedakan pernyataan mengenai fakta dengan pernyataan yang anti nasionalis.

Keputusan moral dalam bingkai berita untuk selalu mendukung orang Indonesia dalam menggapai cita-cita dan mensyukuri inklusivitas dan keragaman di Indonesia. Penyelesaian masalah dalam bingkai berita masyarakat Indonesia harus mengerti dengan budaya Indonesia dan inklusivitas yang ada di Indonesia. Pengemasan judul berita. *Kompas.com* cenderung Pro atau membela melalui pemberitaan dan berupaya agar tetap aman dalam membuat judul yakni dengan menggunakan kalimat langsung. Pembuatan judul dilakukan dengan legitimasi yang tidak penting namun tidak memikirkan efek apa yang akan ditimbulkan. Secara garis besar, bingkai berita yang disajikan dalam portal berita *online Kompas.com* disajikan dalam bingkai berita dan judul yang mendukung dan membela Agnes Monica dengan pernyataan kontroversialnya.

Analisis *framing* Entman portal berita *online Detik.com* mendefinisikan masalah berupa Agnes Monica yang lupa diri terhadap jasa negaranya dengan membahas keturunan. Sumber masalah dalam bingkai berita di portal berita adalah Agnes Monica yang membahas genetika keturunan secara biologis. Keputusan moral dalam bingkai berita adalah agar agnes tidak ambisius dan lupa diri terhadap Indonesia. Penyelesaian masalah dalam bingkai berita berupa Agnes Monica harus bangga menjadi orang Indonesia dan tidak membahas keturunan secara biologis. Pembuatan judul berita dengan menggunakan kalimat atau kata yang cenderung Kontra atau anti melalui penggunaan pernyataan Agnez Mo yang mengandung unsur perdebatan atau berlebihan. Judul ini seakan-akan menjadi referensi dan daya tarik bagi para pembaca. Secara garis besar, bingkai berita dan judul yang disajikan dalam portal berita *online Detik.com* disajikan dalam bingkai berita yang tidak setuju dan menolak tindakan dan pernyataan yang dilakukan Agnes Monica.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti, diantaranya:

- a.) Bagi Media *Online* dan Masyarakat

Media merupakan ruang pengerjaan realitas sosial yang kemudian dibangun dan memunculkan berita-berita dengan melalui proses dinamis dari pembuat berita, yang diandalkan bisa memberikan pelbagai informasi dan pengetahuan kepada masyarakat umum. Namun demikian, khalayak juga dianjurkan untuk lebih kritis dan selektif dalam memperhatikan, memahami dan menerima sebuah berita. Hal ini bertujuan agar masyarakat umum tidak terprovokasi secara efektif dan tidak menimbulkan aktivitas yang bebas karena pemahaman yang dangkal terhadap suatu berita. *Detik.com* dan *Kompas.com* diandalkan untuk menggarap sifat informasi yang bergantung pada standar kode etik jurnalistik, tidak bias dan berpusat pada kebenaran yang ada dalam pembuatan berita.

b.) Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis *framing* Robert N. Entman, khususnya untuk mengetahui bagaimana *Kompas.com* dan *Detik.com* mbingkai pemberitaan tentang kontroversi nasionalis Agnez Mo. Sehingga terbatas pada pemberitaan Nasionalis Agnez Mo saja, untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan model analisis dan topik pemberitaan.